

Management Information System; A Systematic Literatur Review

¹Nurmayuli

²Zulfan Arifin

^{1&2} UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Correspondence Address: nurma.yuli@ar_raniry.ac.id

Abstract

Management Information System (MIS) is one of the important elements in various types of organizations including in educational institutions. This paper aims to explain the basic concepts of management information systems. This paper contains the understanding and components of management information systems, the scope of management information systems, and the benefits of management information systems. This paper is a type of research using PRISMA (Preferred Reporting Items For Systematic Review and Meta-Analysis) with identification, screening, eligibility, Included. The search method is carried out on national literature using publish of perish (POP) with the database used, namely google scholar. The result of this paper is that the Management Information System (MIS) is to manage the information database and then shared with all stakeholders. The scope of Management Information System (MIS) refers to actually contained in three words that make it up, namely "system", "information", and "management". While the benefits of management information systems include increased operational efficiency, better decision making based on accurate information, data integration, and more effective resource management. steps for education management in the aspect of cooperation with DUDI and Talent.

Keywords: *Basic Concepts, Management Information Systems, Education Management*

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu elemen penting dalam berbagai jenis organisasi termasuk dalam lembaga pendidikan. Paper ini ditulis bertujuan untuk menjelaskan konsep-konsep dasar sistem informasi manajemen. Paper ini berisi tentang pengertian dan komponen sistem informasi manajemen, ruang lingkup sistem informasi manajemen, dan manfaat sistem informasi manajemen. Paper ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan PRISMA (*Preferred Reporting Items For Systematic Review and Meta-Analysis*) dengan *identifikasi, screening, eligibility, Included*. metode pencarian dilakukan terhadap literature nasional dengan menggunakan *publish of perish (POP)* dengan database yang digunakan yaitu google scholar. hasil dari paper ini yaitu Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah mengelola database informasi dan kemudian dibagikan ke seluruh stakeholder. Ruang lingkup Sistem Informasi Manajemen (SIM) merujuk pada sebenarnya tertuang pada tiga kata pembentuknya, yaitu "sistem", "informasi", dan "manajemen". Sedangkan manfaat dari sistem informasi manajemen meliputi peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat, integrasi data, dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif.

Kata Kunci: *Konsep Dasar, Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Pendidikan*

1. Introduction

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi serta sistem di era modern ini mempunyai dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif, namun selain dampak tersebut terlihat banyak organisasi khususnya lembaga pendidikan menyambut baik perkembangan informasi teknologi (Annisa Mayasari, Yuli Supriani, 2021). Selain itu, teknologi informasi juga dapat membantu mengumpulkan, menyimpan, menyediakan informasi, menganalisis perbedaan prestasi dengan standar prestasi, mempermudah calon siswa untuk mengetahui informasi tentang jurusan yang sesuai dengan bakat yang akan dipilih, dan memberi data para alumni yang diharapkan dapat memberi informasi yang up to date (Lailatussaadah, 2013).

Setelah pesatnya perkembangan teknologi informasi, semakin banyak yang menerapkan sistem informasi manajemen (SIM). Karena mereka mulai menyadari bahwa SIM memiliki manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan kinerja organisasi. Perusahaan maupun pendidikan yang tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini tidak akan mampu unggul dalam persaingan. Banyak peneliti menemukan bahwa kepuasan pengguna SIM merupakan indikator penting yang menentukan keberhasilan desain dan implementasi SIM. Namun sistem informasi manajemen (SIM) sebenarnya sudah ada sebelum berkembangnya teknologi informasi (teknologi komputer), MIS digunakan oleh para manajer organisasi dan bisnis dalam upayanya mengambil keputusan, meskipun masih terbatas. Saat itu, proses pengambilan keputusan masih sangat sederhana. Semuanya masih dilakukan secara manual dan lambat karena semua data disimpan di tempat penyimpanan yang berbeda. Mempersiapkan langkah atau metode untuk memberikan informasi yang berkualitas adalah tujuan merancang sistem baru (Paul Eduard Sudjiman, 2018).

Pengembangan perangkat lunak yang tepat sasaran hendaknya disesuaikan dengan segala kebutuhan administrasi yang dibutuhkan sehari-hari, sehingga pada proses input akhirnya segala keputusan dan kebijakan yang akan ditentukan dapat menunjang perkembangan perusahaan/ organisasi (M. Qadafi Khairuzzaman Heru Setiawan, 2017; Sari, E. N., & Nurmayuli, 2023)

Dengan adanya globalisasi di seluruh dunia, kebutuhan akan informasi menjadi semakin penting dan mendesak. Keberhasilan transfer informasi sangat bergantung pada keadaan sarana dan prasarana yang mendukungnya. Penggunaan perangkat komputasi dan teknologi informasi dalam kehidupan saat ini sudah tidak bisa dianggap remeh oleh masyarakat awam dan sudah meluas di kalangan masyarakat umum. Tidak hanya perkembangan di bidang teknologi informasi, namun semua perusahaan harus mampu mengembangkan langkah-langkah pengendalian internal di bidang bisnis masing-masing departemen. Perkembangan teknologi informasi yang signifikan telah memberikan dampak yang luas terhadap seluruh aspek kehidupan, baik kelompok sosial, individu, organisasi, dan lembaga lainnya, yang juga berupaya beradaptasi secara optimal (Bratha, 2022). Tulisan ini membahas konsep-konsep dasar sistem informasi manajemen.

2. Results Literature Review

Penelitian selama ini mengenai sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan islam, hanya menarasikan penerapan yang sudah dilaksanakan sistem informasi manajemen itu sendiri yang telah dilaksanakan, seperti penelitian (Darwis & Mahmud, 2017) meneliti perbandingan bagaimana pengalaman beberapa negara berkembang dalam menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan di negara masing-masing untuk dijadikan pelajaran

dari pengalaman mereka dalam menerapkan sistem informasi manajemen Pendidikan.

Selanjutnya penelitian Sistem informasi manajemen melihat bagaimana manfaatnya, seperti penelitian (Nabila, M., Lailatussaadah, L., & Nurmayuli, 2022)(Nurmayuli, 2022). Sistem informasi manajemen memberikan dampak yang sangat signifikan diantaranya tercapainya tujuan inventaris sarana dan prasarana dan penginputan sarana dan prasarana dengan sistematis.

Kemudian Penelitian (Sinen, 2017) system informasi manajemen pendidikan bermanfaat bagi proses pembelajaran, hal tersebut senada dengan penelitian (Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, 2020) sistem informasi manajemen sangat penting dilembaga pendidikan, dengan menggunakan aplikasi pengolah data seperti; dapodik dan teknologi informasi sangat mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer.

Akan tetapi pada kenyataannya pengimplementasian system informasi manajemen masih memiliki kelemahan, seperti pada penelitian (Tanjung, et al., 2020) kelemahan implementasian system informasi manajemen di karenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai, kekurangan sumber daya (Lestari, T. A., & Mariah, 2018) dan lain sebagainya. Sehingga di butuhkan teori bagaimana penerapan system informasi manajemen khususnya pada lembaga Pendidikan seharusnya dilaksanakan.

3. Methods

Metode yang digunakan dalam penulisan paper ini adalah sistematis literature review dengan menelaah literature yang telah publish. metode pencarian dilakukan terhadap literature nasional dengan menggunakan publish of perish (POP)

dan database yang digunakan yaitu google scholar. Langkah yang dilakukan dalam pencarian artikel terdiri dari empat tahapan yaitu identification, screening, eligibility and included. Tahapan tersebut sesuai dengan pedoman dalam PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses).

1. Tahapan Identification

Tahapan pertama yaitu tahapan identification ini dengan menggunakan database Google Scholar dan menggunakan aplikasi pencarian Publish Or Perish (POP), dari hasil pencarian dengan judul konsep-konsep dasar sistem informasi manajemen dan memakai limit 500, maka hasil dari pencarian tersebut yaitu 500 artikel.

2. Tahapan Screening

tahapan kedua yaitu tahapan screening ini menunjukkan bahwasanya dari jumlah total 500 artikel yang diidentifikasi melalui metode Pencarian publish or perish (POP), setelah melalui proses screening dengan fokus pada judul dan abstrak, hanya 36 artikel yang dianggap sesuai dengan topik penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar artikel dieliminasi karena pembahasan atau kontennya tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini seperti sistem informasi ekonomi dan akuntansi serta sistem informasi geografis.

3. Tahapan Eligibility

Tahapan ketiga yaitu tahapan eligibility ini menunjukkan bahwa dari 36 artikel yang telah melewati tahap screening berdasarkan judul dan abstrak, seluruhnya memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Dan tidak ada artikel yang Eksklusi dikarenakan artikel yang didapatkan semuanya artikel journal.

4. Tahapan Included

tahapan keempat yaitu tahapan Included ini menunjukkan bahwa dari 36 artikel yang telah melewati tahap eligibility, sebanyak 27 artikel termasuk dalam kategori artikel kualitatif, sementara 9 artikel sisanya termasuk dalam kategori artikel kuantitatif.

4. Results and Dicusstion

Dari segi istilah, Sistem Informasi Manajemen terdiri atas tiga kata, yaitu (1) sistem, (2) informasi, dan (3) manajemen. Dengan memahami makna dari masing-masing kata tersebut, kita akan sampai pada pengertian Sistem Informasi Manajemen (Firmansyah, 2018).

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, diperlukan untuk keberhasilan berfungsinya organisasi, termasuk lembaga Pendidikan (Sonia, 2020).

Sistem Informasi Manajemen menurut Yusuf merupakan sistem berbasis komputer yang dapat memberikan informasi kepada pengguna dengan kebutuhan yang sama (Styawati Yuri Rahmanto, 2021). Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari yang mendukung fungsi manajemen operasi organisasi (Arel Riedsa Adiguna, Mochamad Chandra Saputra, 2018).

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang berorientasi pada keputusan dengan merencanakan, memantau dan mengevaluasi kegiatan organisasi sebagai kerangka kerja di semua tahapan (Kurniadi, 2020). Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem mesin terintegrasi untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen,

dan fungsi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Sukmasetya, 2020). Pengertian lainnya tentang sistem informasi manajemen menurut para ahli, yaitu :

- 1) Menurut Alter Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem kerja yang mempunyai proses dan aktivitas yang terlibat dalam pengolahan informasi, seperti mengumpulkan, mengirim, menyimpan, mengambil, memodifikasi, dan menampilkan informasi. Sistem kerja sendiri adalah suatu sistem dimana partisipasi manusia dan/atau mesin melakukan pekerjaan (proses dan aktivitas) dengan menggunakan informasi, teknologi dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan produk tertentu (Ismail, 2017).
- 2) Menurut Abdul Kadir Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung aktivitas manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Mustika Intan Suri, 2020).
- 3) Menurut Raymond McLeod, Jr "Sistem informasi manajemen adalah sistem komputer yang menyediakan informasi kepada banyak pengguna dengan kebutuhan serupa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang kompleks dan tepat waktu kepada semua pihak dalam mengelola suatu organisasi agar tetap eksis (Doni Riswanda, 2021).
- 4) Menurut Stoner sistem informasi manajemen adalah metode formal yang menyediakan informasi yang tepat waktu dan andal kepada manajemen untuk mendukung proses pengambilan keputusan demi perencanaan, pemantauan, dan pengoperasian suatu organisasi yang lebih efektif (Indri Febrianti et al, 2023).

5) Menurut Laudon SIM adalah studi mengenai sistem informasi yang fokus pada penggunaan sistem informasi dalam bisnis dan (Angga Achmad Cholid Tri FirmanSyah, 2020).

6) Menurut O'Brien, sistem informasi manajemen adalah kombinasi terorganisir dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data, kebijakan dan prosedur untuk menyimpan, mengambil, memodifikasi dan memisahkan informasi dalam suatu organisasi (Lia Ninda Safitri, Satrio Agung Wicaksono, 2018).

7) Menurut Sutabri, Sistem informasi manajemen adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi dan kegiatan operasi didalam organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasannya (Fernando, 2019).

b. Komponen Sistem Informasi Manajemen

Komponen adalah yang tersusun dari berbagai teknologi informasi, manusia, serta sebuah prosedur yang melakukan pekerjaan secara bersama dengan tujuan penyediaan informasi yang bersifat layak dengan format yang dibutuhkan dalam waktu dan kapanpun (Akhmad Sirojuddin et al, 2022). Menurut Susanto, komponen sistem informasi manajemen terdiri dari enam komponen yaitu sebagai berikut :

- 1) Perangkat keras, yaitu perangkat fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi;
- 2) Perangkat lunak, komputer atau perangkat tertentu pada komputer. program yang digunakan untuk menjalankan suatu aplikasi,
- 3) Brainware, bagian terpenting dari komponen sistem informasi manajemen,
- 4) Prosedur, serangkaian Langkah;

- 5) Basis data, atau pengambilan informasi, pengorganisasian kumpulan data yang saling berhubungan untuk memudahkan.
 - 6) Jaringan Komputer dan Komunikasi Data (Frisdayanti, 2018).
- c. Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen

Ruang lingkup Sistem Informasi Manajemen (SIM) merujuk pada sebenarnya tertuang pada tiga kata pembentuknya, yaitu “sistem”, “informasi”, dan “manajemen”.

1. Pengertian Sistem

Sistem, dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*), adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau unsur- unsur yang dihubungkan bersama untuk memperlancar aliran informasi, materi, dan energi. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan sekumpulan entitas yang saling berinteraksi, yang sering kali menjadi model matematika yang dapat dibangun (Ika Parma Dewi Sriwahyuni Titi, 2019). Sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan. Selain itu pengertian yang lain sistem terdiri dari unsur-unsur dan masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output) (Agustin, 2018). Sistem merupakan prosedur untuk mengkonversi spesifikasi logis kedalam sebuah desain yang dapat diimplementasikan pada sistem komputer organisasi (N. A. and J. Devitra, 2020). Menurut Eddy Sutanta Sekumpulan hal, kegiatan maupun elemen atau subsistem yang saling berkerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai suatu tujuan (Supriatna, 2019).

2. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu sebagai berikut :

a) Komponen Sistem (Component)

Komponen-komponen suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

b) Batasan sistem

Wilayah yang membatasi suatu sistem dari sistem lain atau lingkungan luarnya.

c) Subsistem

Bagian-bagian dari suatu sistem beroperasi dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan masing-masing

d) Lingkungan di luar sistem (Environment)

Di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

e) System link (antarmuka)

Sarana penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

f) Energi masukan sistem dimasukkan ke dalam sistem.

g) Inputnya dapat berupa input pemeliharaan dan input sinyal.

h) Keluaran sistem (Output)

Merupakan hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa yang terbuang.

i) Pemroses sistem (proses)

Suatu sistem dapat mempunyai pemroses atau sistem itu sendiri sebagai pemroses.

j) Sasaran Sistem (Object)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective). Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan system (I. Y. and J. Devitra, 2017).

3. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang antara lain sebagai berikut: 1) Sistem Abstrak (abstract system) Dan Sistem Fisik (physical system) Sistem Abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide tidak tampak secara fisik, misalnya sistem ideologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran tentang hubungan manusia dengan Tuhan, sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik atau dapat dilihat secara langsung. 2) Sistem Alamiah (natural system) Dan Buatan Manusia (human made system) Sistem Alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alami, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi dan system pembuatan manusia merupakan sistem yang melibatkan hubungan manusia dengan mesin. 3) Sistem Tertentu (deterministic system) Dan Sistem Tak Tentu (probabilistic system) Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi disebut dengan sistem deterministic, sedangkan sistem yang bersifat probabilistic adalah sistem yang kondisi masadepanya tidak dapat diprediksi, karena mengandung unsur probabilitas. 4) Sistem Terbuka (open system) Dan Sistem Tertutup (close system) Sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkunganluarnya, yang menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya, sedangkan sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara tanpa adanya campur tangan dari pihak luar (Permata, 2022).

d. Informasi

1. Pengertian informasi

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi yang menerimanya. Tanpa informasi, sistem tidak akan berfungsi dengan baik dan pada akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa informasi berarti tidak dapat dan tidak dapat beroperasi (Budiman, 2020). Pengertian

informasi menurut Davis dalam Ladjamudin adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk atau nilai yang berguna dan praktis sehingga dapat dipahami dalam pengambilan keputusan saat ini dan masa depan (Bangsawan, 2015). Informasi adalah data atau fakta yang telah diolah untuk diubah bentuknya menjadi informasi. Selain itu, informasi mengurangi ketidakpastian dan membantu pengambilan keputusan karena memungkinkan kita memilih tindakan yang tidak terlalu berisiko (Sudiatmo, 2021).

2. Kualitas informasi

Jadi kualitas suatu informasi terdiri dari 3 hal yang dikemukakan oleh Jogiyanto, yaitu: 1) Informasi harus akurat, akurasi berarti bahwa informasi harus secara jelas mencerminkan tujuannya. Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan atau menyesatkan, karena dari sumber informasi hingga penerima informasi dapat banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat mengubah dan merusak informasi tersebut. 2) Informasi harus relevan, informasi harus bermanfaat bagi penggunanya, dan relevansi informasi bagi setiap orang akan berbeda-beda. 3) Informasi harus tepat waktu, harus dapat dipahami, informasi itu mahal karena harus diperoleh dengan cepat sehingga diperlukan teknologi informasi untuk mengolah dan mengirimkannya. Informasi yang dikirim atau diterima tidak boleh terlambat diterima oleh penerimanya karena informasi yang ketinggalan jaman tidak lagi berharga. Apalagi jika informasi tersebut dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan tertunda, hal ini dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi organisasi (Maulana, A., Sadikin, M., & Izzuddin, 2018).

3. Peranan Informasi

Menurut Abdul Kadir, secara garis besar peranan teknologi informasi yaitu sebagai berikut : a) Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini,

teknologi informasi mengotomatiskan suatu tugas atau proses. b) Teknologi memperkuat peran manusia, terutama dengan memberikan informasi suatu tugas atau proses. c) Teknologi informasi berperan dalam merestrukturisasi peran manusia (Pontoh, R. P., Posumah, J., & Londa, 2022).

e. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Definisi manajemen secara sederhana adalah mengatur, dari kata to manage. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen merupakan suatu proses atau kegiatan yang tersusun untuk mewujudkan tujuan yang direncanakan (Sijabat, M., & Purba, 2020). Manajemen sendiri mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan dalam suatu organisasi (Sari, M. P., Setiawansyah, S., & Budiman, 2021). Menurut George R. Terry, manajemen merupakan suatu ilmu dan seni. Manajemen merupakan suatu wadah dalam ilmu pengetahuan, sehingga dapat di buktikan kebenarannya secara umum (Setiawan, A. T., & Permadani, 2017). Menurut T. Hani Handoko, arti penting manajemen bagi organisasi terdiri atas 3 (tiga), yaitu:

a) Untuk mencapai tujuan organisasi.

Sebagaimana diketahui bahwa setiap organisasi pasti memiliki visi, misi, serta tujuan yang ingin dicapai. Manajemen dalam hal ini membantu bagaimana mewujudkannya.

b) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.

Adapun yang kita ketahui bahwa di dalam organisasi memiliki keanekaragaman, semisal dalam hal ini sumber daya manusia meliputi pemikiran, persepsi, sudut

pandang, metode, dan lain sebagainya. Perbedaan itu memicu adanya pertentangan atau perselisihan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, dengan adanya manajemen, maka semaksimal mungkin berusaha untuk menciptakan proses kerja yang kondusif, hubungan kerja harmonis antara satu dengan lainnya, sehingga tujuan organisasi akan segera bisa tercapai.

c) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

Sebuah organisasi dalam pelaksanaannya menuntut semua sumber daya yang dimiliki untuk dapat efektif dan efisien. Hal ini menjadi penting dikarenakan organisasi mengharapkan semaksimal mungkin bisa mengurangi biaya dengan (Aditama, 2020).

2. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Manfaat Sistem Informasi Manajemen Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen. Oleh karena itu, analisis sistem harus mengetahui kebutuhan informasinya, termasuk mengetahui aktivitas setiap tingkat manajemen dan jenis keputusan yang diambilnya. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa tujuan dibuatnya sistem informasi manajemen atau MIS adalah untuk membantu organisasi memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen. melibatkan keputusan konvensional dan strategis. Oleh karena itu, SIM merupakan suatu sistem yang menyediakan data dan informasi kepada pengelola organisasi terkait dengan pelaksanaan tugas organisasi (Wahyudi, 2022).

Menurut Ali, tujuan penerapan sistem informasi manajemen pada dasarnya adalah untuk memberikan informasi kepada manajer/pimpinan tentang kinerja organisasi di masa lalu dan sekarang, dan lingkungannya serta proyeksinya untuk masa depan. Fungsi sistem informasi adalah mengumpulkan data, mengolah data dan

informasi, menyimpan data informasi, dan mengirimkan informasi kepada manajer/pimpinan (Aswiputri, 2022). Beberapa manfaat dari Sistem Informasi manajemen antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi.
- 2) Menjamin tersediannya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- 5) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- 6) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi- konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- 7) 7. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 8) Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.
- 9) Sistem informasi manajemen untuk pendukung pengambilan keputusan.
- 10) Sistem informasi manajemen berdasarkan aktivitas/kegiatan manajemen.
- 11) Sistem informasi untuk pengendalian operasional.
- 12) Sistem informasi untuk pengendalian manajemen.
- 13) Sistem informasi untuk perencanaan strategik.
- 14) Sistem informasi manajemen berdasarkan fungsi organisasi (Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, 2020).

5. Conclusion

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah mengelola database informasi dan kemudian dibagikan ke seluruh stakeholder. Ruang lingkup Sistem Informasi Manajemen (SIM) merujuk pada sebenarnya tertuang pada tiga kata pembentuknya,

yaitu “sistem”, “informasi”, dan “manajemen”. Manfaat sistem informasi manajemen meliputi peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat, integrasi data, dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif.

REFERENCES

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen ; Teori Dan Aplikasi*. AE Publishing.
- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–76. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)
- Akhmad Sirojuddin et al. (2022). Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research And Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1).
- Angga Achmad Cholid Tri FirmanSyah, S. H. W. (2020). Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Tugas Guru Smk Negeri Se-Kabupaten Malang. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/crc.v4i1.6143>
- Annisa Mayasari, Yuli Supriani, O. A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 342. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>.
- Arel Riedsa Adiguna, Mochamad Chandra Saputra, F. P. (2018). , “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Gudang Pada PT Mitra Pinasthika Mulia Surabaya,” 2, no. 2 (2018): 614. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(2), 610–615.
- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Bangsawan, L. (2015). Membangun Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Tk Xaverius Kotabumi Lampung Utara. *Jurnal Informatika Darmajaya*, 15(2), 151–164.
- Budiman, M. A. and A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus : Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.78>
- Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 64–77.

- <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>
- Devitra, I. Y. and J. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Smk Negeri 4 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 266–282.
- Devitra, N. A. and J. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Web Pada Cv. Radityatama Engineering Konsultan. *Manajemen Sistem Informasi*, 5(4).
- Doni Riswanda, A. T. P. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 95–106.
- Fernando, Y. R. and Y. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Web (Studi Kasus : Smk Ma'Arif Kalirejo Lampung Tengah). *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 1–16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jtk.v13i2.339>
- Firmansyah. (2018). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Pimpinan Perusahaan Atau Organisasi. *Jurnal STIE GANESHA (Manajemen Dan Bisnis Ganesha)*, 1(2), 81–95.
- Frisdayanti, A. (2018). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 65–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Ika Parma Dewi Sriwahyuni Titi, O. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pariwisata Berbasis Web (Studi Kasus : Kabupaten Pesisir Selatan). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 12(1), 95–114.
- Indri Febrianti et al. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>
- Ismail. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(8), 615–631.
- Kurniadi, A. J. O. and D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(4), 150–165.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i4.106536>
- Lailatussaadah. (2013). Kemampuan Karyawan dalam Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website pada SMKN 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XIV(1), 159–175.
- Lestari, T. A., & Mariah, S. (2018). Strategi Pengembangan Sistem Informasi Akademik

- Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 15–23.
- Lia Ninda Safitri, Satrio Agung Wicaksono, M. C. S. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pusat Laktasi : Lactashare. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(6).
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422.
- M. Qadafi Khairuzzaman Heru Setiawan. (2017). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek : Sistem Informasi Kontraktor. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 5(2), 103.
- Maulana, A., Sadikin, M., & Izzuddin, A. (2018). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Inventaris Berbasis Web Di Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi–BPPT. *Setrum: Sistem Kendali-Tenaga-Elektronika-Telekomunikasi-Komputer*, 7(1), 182–196.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36055/setrum.v7i1.3727>.
- Mustika Intan Suri, A. S. P. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 1–16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.128>
- Nabila, M., Lailatussaadah, L., & Nurmayuli, N. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penginventarisasian Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTSN 4 Aceh Besar. *Ceudah-Journal Education and Social Science*, 1(1), 34–47.
- Nurmayuli, N. (2022). The management of facilities and infrastructures in educational institution. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 6(1), 87–102.
- Paul Eduard Sudjiman, L. S. S. (2018). Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan Computer Based Management Information System. *Jurnal TeIKa*, 8(2), 56.
- Permata, S. I. (2022). Sistem Informasi Pengolahan Data Kliring Pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmudata.Org*, 2(2), 1–13.
- Pontoh, R. P., Posumah, J., & Londa, V. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi di Badan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(115).
- Sari, E. N., & Nurmayuli, N. (2023). Perencanaan Full Day School Dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. *Intelektualita*, 12(1).
- Sari, M. P., Setiawansyah, S., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the

- Application System Thinking)(Studi Kasus: Sman 1 Negeri Katon). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>.
- Setiawan, A. T., & Permadani, R. P. (2017). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih Ambarawa. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 7(1), 52–60.
- Sijabat, M., & Purba, E. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terhadap Pengembangan Karir di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 2(1), 40–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/manajemen.v2i1.80>
- Sinen, R. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 95–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Styawati Yuri Rahmanto, I. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus : Primkop Kartika Gatam). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jdmsi.v2i1.987>
- Sudiatmo, A. (2021). Sistem Informasi Manajemen Gudang Obat Menggunakan Database Dan Form Oracle Di Pt. Leuwitex. *Jurnal Nasional Riset Aplikasi Dan Teknik Informatika*, 3(1), 54–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.53580/naratif.v3i01.122>
- Sukmasetya, P. (2020). Education Management Information System: Kebijakan, Perencanaan Dan Implementasi (Exploratory Study). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi (JISI)*, 1(1), 17–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/jisi.v1i1.1952>
- Supriatna, F. K. and E. (2019). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Negara Pada Pusat Sumber Daya Mineral Batubara Dan Panas Bumi. *Jurnal.Inaba.Ac.Id*, 18(3), 141–152.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2020). Pengembangan sistem informasi manajemen akademik di SMK Nasional Berbah Sleman. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(1), 144–152.
- Wahyudi, I. (2022). Literature review: determinasi sistem informasi manajemen dengan lingkungannya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 347–353.